

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 295$  ( $p \text{ value} > 0.05$ )
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.389$  ( $p \text{ value} > 0.05$ )
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.05$  ( $p \text{ value} > 0.05$ )
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.000$  ( $p \text{ value} < 0.05$ )
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjalani HD dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.000$  ( $p \text{ value} < 0.05$ )
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan pembatasan asupan cairan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.000$  ( $p \text{ value} < 0.05$ )

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.000$  ( $p \text{ value} < 0.05$ )
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai  $p = 0.102$  ( $p \text{ value} > 0.05$ )

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi pelayanan
  - a. Peningkatan kualitas hidup pasien GJK sangat penting untuk diperhatikan secara mendalam, mengingat masih kurangnya kepatuhan pasien terhadap pembatasan asupan cairan dan durasi hemodialisis.
  - b. Diharapkan perawat diruang hemodialisa dapat menyampaikan informasi kesehatan melalui berbagai media kepada klien dan keluarga karena hal ini sangat erat kaitannya dengan keberhasilan intervensi keperawatan. Seperti adanya diskusi dan tanya jawab, interaksi yang diharapkan dapat memberikan umpan balik yang positif dari klien dan keluarga tentang masalah kesehatan yang sesungguhnya dihadapi oleh klien dan keluarga dalam pelaksanaan anjuran kesehatan khususnya untuk peningkatan kualitas hidup.

- c. Pada penelitian kali ini yang terbukti signifikan adalah pekerjaan, lama menjalani hemodialisa, kepatuhan pembatasan asupan cairan dan durasi hemodialisis. Sehingga diharapkan perawat agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pasien tentang perubahan pekerjaan yang memerlukan tenaga besar, penyesuaian dengan mesin dialisis, pembatasan asupan cairan dan durasi hemodialisis sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup.
2. Bagi peneliti selanjutnya
    - a. Hasil penelitian ini dapat disajikan menjadi data awal dan sekaligus menjadi motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dilingkup keperawatan medikal bedah, baik di institusi pelayanan maupun pendidikan, dengan melakukan penelitian pada sampel yang lebih banyak.
    - b. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain seperti status nutrisi, kondisi komorbid, motivasi, dan depresi pasien yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien serta perlu dilakukan penelitian analisis multivariat untuk melihat faktor yang lebih dominan.